

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkatat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dan apa yang kita harapkan. Betapa kita masih ingat dengan hangat akan standarisasi Ujian Akhir Sekolah Berstandart Nasional (UASBN) dengan nilai masing – masing mata pelajaran 4,51 dikeluhkan oleh semua para pendidik bahkan oleh orang – orang tua siswa sendiri, karena anak atau siswanya tidak dapat lulus. Hal lucu yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah

pembelajaran dengan sarana prasarana yang cukup. Dengan sarana dan prasarana yang memadai ini diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengikuti suatu proses belajar mengajarkan guru dapat mengadakan ulangan harian. Hasil ulangan harian mata pelajaran IPS yang telah dilaksanakan selama 3 kali ulangan harian selama semester genap ternyata menunjukkan rata-rata nilai yang selalu lebih rendah dari KKM yang telah ditentukan. ulangan harian pertama yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2010 rata-rata yang dihasilkan siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS menunjukkan angka 5,85. Pada ulangan harian kedua yang dilaksanakan pada tanggal 12 Pebruari 2010 rata-rata hasil ulangan menunjukkan angka 5,90. Sedangkan ulangan harian ketiga yang dilaksanakan 26 Pebruari 2010 rata-rata ulangan harian menunjukkan angka 6,00. Maka dari ketiga ulangan harian rata-rata yang dihasilkan oleh siswa adalah 5,95. KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPS di MIM Cekel Gondangrejo sebesar 6,50. Dengan memperhatikan hasil capaian belajar anak pada mata pelajaran IPS kelas IV tersebut jelas masih jauh dari harapan guru kelas IV.

Bila menengok pembelajaran yang telah dilakukan guru pada pembelajaran sebelum diadakan ulangan harian, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni ceramah dan drilling tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Akibat dari itu banyak anak yang kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan guru, sehingga pada akhirnya anak mendapatkan rata-rata nilai yang kurang dari KKM yang telah ditentukan. Bila kita mencermati

pendapat para ahli maka banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari seorang siswa, menurut Suryabrata (2003: 33). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. yang sedang melakukan kegiatan belajar. Salah satu faktor eksternal adalah tersedianya media belajar. Hal ini terjadi karena ketika belajar, anak membutuhkan sarana atau fasilitas untuk menunjang kegiatan belajarnya. Sarana atau fasilitas tersebut berupa buku-buku pelajaran, perlengkapan sekolah, seragam dan bimbingan belajar.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan suatu usaha untuk berani melakukan penilaian terhadap semua komponen pendidikan yang ada, selanjutnya mengadakan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan, terutama yang menyangkut masalah pemberdayaan komponen-komponen tersebut secara maksimal. (Sutadji, 1999: 5). Bertolak dari pemikiran tersebut, maka menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk senantiasa berusaha meningkatkan kinerjanya dengan bersedia memanfaatkan berbagai komponen pendidikan atau media pendidikan yang ada (khususnya media belajar).

Dengan memberdayakan media belajar tersebut di samping lebih meningkatkan pemahaman siswa juga diharapkan anak dapat berprestasi di sekolah. Hal ini terjadi karena media belajar dalam arti luas menurut Anggani Sudono (2000 : 40), adalah sarana yang memuat bahan – bahan belajar dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengelola materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga anak yang memiliki media belajar yang lengkap memiliki

kecenderungan berprestasi lebih baik dibandingkan dengan anak yang memiliki media belajar kurang atau tidak lengkap.

Mata pelajaran IPS yang salah satu cabangnya mempelajari / mengkaji mengenai bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dan di atas. Karena keterbatasan kemampuan orang untuk mendatangi berbagai tempat di muka bumi ini, maka dibuatlah suatu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana belajar pada salah satu tempat di muka bumi ini tanpa harus datang di tempat tersebut. Salah satu wujud media pembelajaran tersebut adalah gambar. Gambar ini dipilih sebagai sarana belajar IPS karena gambar merupakan gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil, sebagaimana kenampakannya. Dengan menggunakan gambar ini kita dapat mempelajari suatu bentuk permukaan bumi di suatu tempat, misal negara tanpa harus datang pada negara tersebut. Berdasarkan berbagai alasan tersebut maka penelitian ini dibuat dan diberikan judul: **Penggunaan Media Gambar sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS di MIM Cekel Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar tahun 2009/2010.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka masalah yang timbul dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran mata pelajaran IPS yang dilakukan guru kelas IV di MIM Cekel belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa melebihi batas minimal yang telah ditentukan di sekolah.
2. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPS karena kurangnya media yang tersedia di sekolah, serta metode pembelajaran yang kurang tepat dalam mempelajari materi IPS.

3. Pembelajaran mata pelajaran IPS dapat berhasil bila kemauan yang kuat untuk belajar pada diri anak serta menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan kompetensi yang diajarkan di sekolah
4. Melalui media pembelajaran berupa gambar diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar sehingga menghasilkan nilai ulangan harian yang melampaui KKM yang telah ditentukan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi kenampakan alam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MIM Cekel Gondangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar pada materi kenampakan alam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah penggunaan media gambar dalam pembelajaran pada siswa kelas IV MIM Cekel Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV MIM Cekel Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan gambar pada siswa kelas IV MIM Cekel Kecamatan Gondangrejo tahun pelajaran 2009/2010

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis, pasti mempunyai kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dalam penelitian ini, adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat Teoristis

- a. Untuk mengetahui secara pasti mengenai peranan media pembelajaran dengan menggunakan Gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS, sehingga sekolah dapat meningkatkan perbaikan dan penanganan yang lebih serius tentang penyediaan sarana-prasarana belajar siswa.
- b. Membantu penelitian yang akan datang tentang hal yang sama agar lebih sempurna dan baik.
- c. Menambah khasanah pengetahuan di dunia Ilmu Pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan gambar sangat membantu bagi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah bahwa media pembelajaran berupa Gambar dapat digunakan dalam upaya peningkatan prestasi belajar IPS. Sehingga sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.